

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian langsung, penulis melakukan penelitian ke kantor Badan Kependudukan Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi Lampung mengenai program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Penelitian dimulai dari tanggal 26 Desember 2016 – 26 Januari 2017, adapun penelitian tersebut ditujukan terhadap bidang Latihan dan Pengembangan (LATBANG), yang langsung berkaitan dengan program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), penelitian ini dilakukan dengan sistem wawancara oleh bagian terkait namun tidak terlepas dari informasi yang diberikan lewat buku kependudukan dan sistematika pendukung pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Sistem ini merupakan salah satu pendukung terjadinya proses Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang dilakukan menggunakan teknologi masa kini, berisi tentang pertanyaan – pertanyaan yang sesuai dengan keadaan kependudukan dan keluarga berencana di setiap provinsi maupun kabupaten / kota.

Dengan tampilan yang dinilai *friendly* diharapkan mampu membuat para pengguna sistem menginputkan data sensus dengan mudah, selain itu sistem ini diharapkan dapat memberikan informasi dengan lengkap dan data yang sesuai dengan kebutuhan yang ada.

#### 4.1.1 Tampilan Admin

Pada bagian ini akan dijelaskan bagian admin pada sistem yang dibuat oleh penulis, dapat dijabarkan seperti dibawah ini :

**a) Tampilan sistem setelah dijadikan Aplikasi**

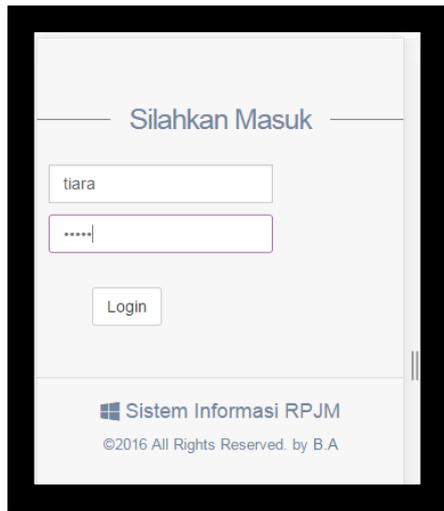
Sistem yang dibuat adalah sistem yang menggunakan website responsive dimana sistem tersebut mampu digunakan dimana saja namun dalam hal ini penulis bertujuan membuat sistem berbasis anroid dan inilah tampilan sistem ketika sudah melakukan proses menjadi sebuah apikasi yang sudah dipasang di handphone berbasis *android*.



Gambar 4.1 Tampilan sistem setelah dijadikan Aplikasi

**b) Tampilan Menu Login Admin**

Tampilan menu login adalah tampilan yang harus dilewati oleh admin sebelum melakukan aktivitas selanjutnya, tampilan ini berisi user dan password yang telah diinputkan sebagai Super Admin pada database sistem.



Gambar 4.2 Tampilan Menu Login Admin

**c) Tampilan Menu Beranda Admin**

Tampilan menu beranda admin merupakan tampilan utama yang ada ketika admin masuk ke halaman sistem, tampilan ini berisi menu yang bisa diakses oleh admin seperti menu lihat data, input data provinsi, profil, data admin, dan exit.

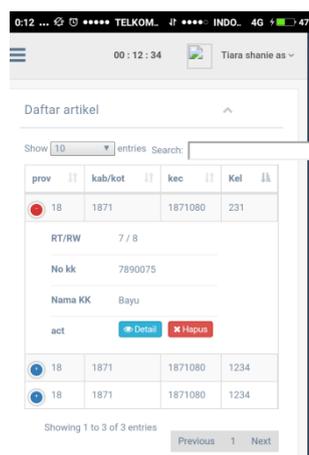
Di dalam menu beranda juga dapat terlihat informasi tentang total domisili wilayah seperti total provinsi, kab / kota, kecamatan, dan kelurahan yang ada. Bisa dilihat juga dalam beranda sistem yang terdapat content yang menunjukkan ucapan selamat datang.



Gambar 4.3 Tampilan Menu Beranda Admin

#### d) Tampilan menu lihat data admin

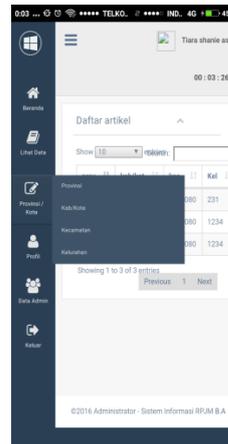
pada tampilan menu ini berisi tentang seluruh informasi data yang telah berhasil diinputkan oleh user, pada tampilan menu ini juga dapat dilihat secara rinci tentang data yang berhasil diinputkan beserta hapus data yang hanya dapat dilakukan oleh admin.



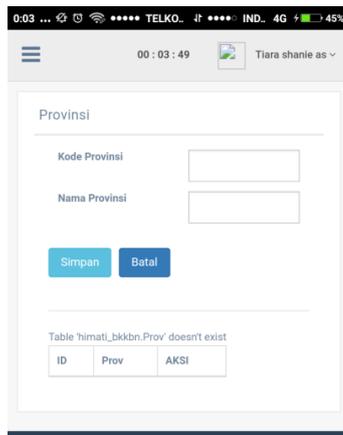
Gambar 4.4 Tampilan menu lihat data admin

### e) Tampilan menu Input Domisili

Pada tampilan menu ini admin bertugas untuk menginputkan data/ informasi tentang jumlah seluruh provinsi, kabupaten / kota, kecamatan, dan kelurahan apabila terdapat data tambahan atau data domisili baru.



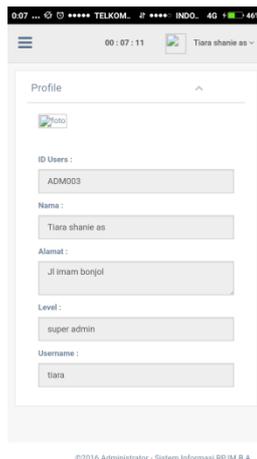
Gambar 4.5 Tampilan menu Input Provinsi



Gambar 4.6 Tampilan Data Input Domisili Provinsi

### f) Tampilan Menu Profile Admin

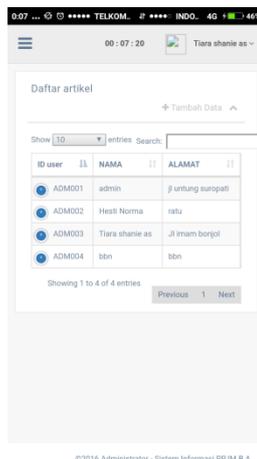
Menu profile admin pada tampilan ini berfungsi untuk menampilkan data lengkap admin yang bisa memberikan informasi tentang admin. Pada tampilan ini terdapat profile admin yang bisa disertai dengan pas photo admin.



Gambar 4.7 Tampilan Menu Profile Admin

### g) Tampilan Menu Data Admin

Tampilan ini berisi seluruh data user yang bertugas untuk menginputkan data yang ditugaskan, pada tampilan ini terdapat menu tambahkan user dan hapus user yang hanya bisa dilakukan oleh admin.



Gambar 4.8 Tampilan Menu Data Admin

### 4.1.2 Tampilan Menu User

pada menu tampilan ini berisi tentang halaman yang akan diakses oleh user (pengguna) yang bertugas untuk menginputkan data sensus selama proses Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) berlangsung, adapun menu yang ada dalam tampilan menu user adalah sebagai berikut.

#### 4.1.2.1 Tampilan Menu Login User

Halaman login ini adalah halaman yang harus dimasuki oleh user, terdiri dari username dan password yang harus diisi oleh user (pengguna) form username dan password akan didapatkan kode khusus yang akan diberikan oleh admin kepada setiap user untuk dapat memasuki halaman selanjutnya.



Gambar 4.9 Tampilan Menu Login User

#### 4.1.2.2 Tampilan Beranda User

Beranda user tidak memiliki tampilan yang begitu berbeda dengan tampilan admin, pada beranda ini terdapat menu input data, profile user, dan exit. Selain itu terdapat informasi total domisili dan content dibawahnya sesuai dengan rancangan yang dibuat oleh penulis.



Gambar 4.10 Tampilan Beranda User

#### 4.1.2.3 Tampilan Menu Input Data

Menu input data merupakan tampilan utama dari tujuan sistem ini dibuat ada beberapa bagian dalam menu ini, terdapat tiga bagian yaitu input domisili, Data keluarga, dan input data keluarga berencana.

##### a) Tampilan Menu Input Data Domisili

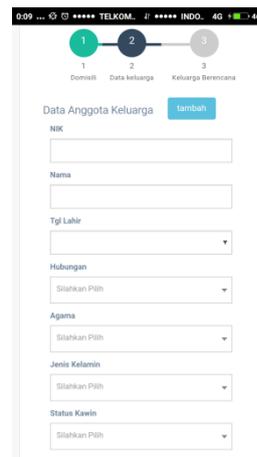
Tampilan menu input data memiliki 3 bagian dan salah satunya adalah bagian input data domisili yang terdiri dari beberapa pertanyaan terkait domisili keluarga yang akan di wawancara untuk berjalannya proses sensus data penduduk dan keluarga berencana.

 The image shows a mobile application form titled 'Input Data Domisili'. At the top, there's a progress indicator with three steps: 1 (Domisili), 2 (Data keluarga), and 3 (Keluarga Berencana). The form contains several dropdown menus for 'Provinsi', 'Kota/Kabupaten', 'Kecamatan', and 'Desa/Kelurahan', each with the placeholder text 'Silahkan Pilih'. Below these are two radio buttons for 'RT/RW' and a text input field for 'No. KK' with the placeholder 'No. Kartu Keluarga'. At the bottom, there are three buttons: 'Finish', 'Next', and 'Previous'.

Gambar 4.11 Tampilan Menu Input Data

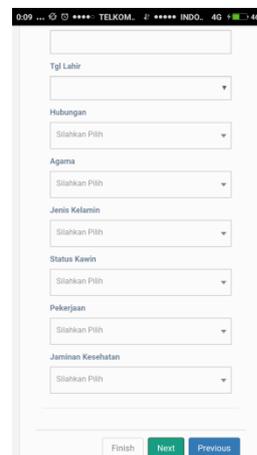
## b) Tampilan Menu Input Data Keluarga

Bagian kedua dari tampilan input data adalah pengisian data keluarga pada tampilan ini terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan data keluarga secara lengkap sesuai dengan kebutuhan sistem yang berkaitan.



The screenshot shows a mobile application interface for entering family member data. At the top, there is a progress indicator with three steps: 1 (Domesti), 2 (Data keluarga), and 3 (Keluarga Berencana). Step 2 is currently active. Below the progress indicator, the title 'Data Anggota Keluarga' is displayed next to a blue 'tambah' button. The form contains several input fields: NIK (text), Nama (text), Tgl Lahir (date), Hubungan (dropdown menu with 'Silahkan Pilih'), Agama (dropdown menu with 'Silahkan Pilih'), Jenis Kelamin (dropdown menu with 'Silahkan Pilih'), Status Kawin (dropdown menu with 'Silahkan Pilih'), Pekerjaan (dropdown menu with 'Silahkan Pilih'), and Jaminan Kesehatan (dropdown menu with 'Silahkan Pilih').

Gambar 4.12 Tampilan Menu Input Data Keluarga

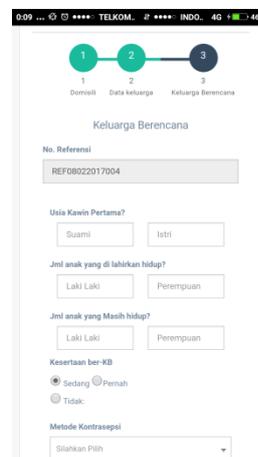


This screenshot shows the bottom portion of the 'Data Anggota Keluarga' form. It includes the 'Pekerjaan' and 'Jaminan Kesehatan' dropdown menus, both with 'Silahkan Pilih' as the selected option. At the bottom of the form, there are three buttons: 'Finish' (grey), 'Next' (green), and 'Previous' (blue).

Gambar 4.13 Tampilan Menu Input Data

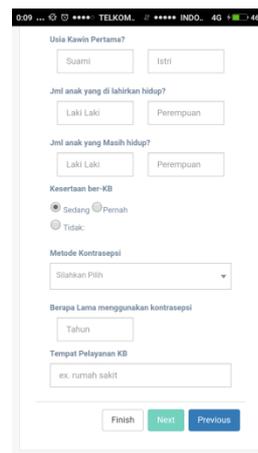
### c) Tampilan Menu Input Data Keluarga Berencana

Pada bagian terakhir terdapat menu input data keluarga berencana tidak jauh berbeda dari inputan data – data yang lainnya bagian ini berisi pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan data keluarga berencana, ini adalah tahapan terakhir yang akan diinputkan oleh petugas setelah selesai melakukan inputan data petugas melakukan simpan data yang akan secara otomatis masuk ke halaman lihat data pada tampilan menu admin.



The screenshot shows a mobile application interface for family planning data entry. At the top, there is a progress indicator with three steps: 1 (Done), 2 (Data keluarga), and 3 (Keluarga Berencana). The current step is 2. Below the progress indicator, the title "Keluarga Berencana" is displayed. The form includes a "No. Referensi" field with the value "REF08022017004". The "Usia Kawin Pertama?" section has two radio buttons: "Suami" (selected) and "Istri". The "Jml anak yang di lahirkan hidup?" section has two radio buttons: "Laki Laki" (selected) and "Perempuan". The "Jml anak yang Masih hidup?" section has two radio buttons: "Laki Laki" (selected) and "Perempuan". The "Kesertaan ber-KB" section has three radio buttons: "Sedang" (selected), "Pernah", and "Tidak". The "Metode Kontrasepsi" section has a dropdown menu with the text "Silahkan Pilih".

Gambar 4.14 Tampilan menu inputan keluarga berencana



The screenshot shows the continuation of the family planning data entry form. It includes a "Metode Kontrasepsi" dropdown menu with the text "Silahkan Pilih". Below this, there is a "Berapa Lama menggunakan kontrasepsi" section with a "Tahun" input field. The "Tempat Pelayanan KB" section has a text input field with the example "ex. rumah sakit". At the bottom, there are three buttons: "Finish", "Next" (highlighted in green), and "Previous".

Gambar 4.15 Tampilan menu inputan keluarga berencana (lanjutan)

#### 4.1.2.4 Tampilan Menu Profile user

Menu profile user tidak jauh berbeda dengan menu profile yang ada pada halaman admin yaitu berisi tentang data atau biodata dari user dilengkapi dengan upload photo yang bisa melengkapi biodata yang ada.



Gambar 4.16 Tampilan Menu Profile user

## 4.2 Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian terdapat beberapa hasil, namun hasil penelitian yang telah dilakukan tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan setelah dilakukan pengujian terhadap sistem yang ada dengan menggunakan metode *black box testing*. Maka daripada itu akan dijelaskan beberapa kelebihan dan kekurangan perancangan sistem ini.

## 1. Kelebihan

Kelebihan dari program ini adalah :

- a) Tampilan yang digunakan bisa dikatakan user friendly, sehingga user mudah menggunakan dan memahami aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan yang ada.
- b) Program ini merupakan ringkasan dari pertanyaan – pertanyaan yang ada dalam dalam form isian data sensus yang ada, sehingga pertanyaan yang ada dalam program ini adalah ringkas tanpa pengulangan pertanyaan yang terdapat pada form isian data sensus.

## 2. Kekurangan

Selain beberapa kelebihan yang ada dalam program ini terdapat pula beberapa kelemahan yang akan menjadi pembelajaran kedepannya untuk pengguna atau perbaikan sistem selanjutnya, adapun kekurangan sistem ini adalah sebagai berikut :

- a) Jaringan data yang tidak selalu stabil, dilihat dari daerah tujuan sensus ini ke daerah – daerah yang susah sinyal, harus dilakukan perbaikan sistem pada masalah jaringannya.
- b) Form cetak yang belum mampu dilakukan oleh penulis, dengan adanya form cetak yang bertujuan untuk meringas semua hasil inputa data yang dilakukan oleh petugas mempermudah sistem dalam menyimpan data dalam databse yang ada.

## 4.3 Uji Sistem

Pengujian perangkat lunak sangat diperlukan dalam suatu sistem yang akan dibuat, termasuk dalam perancangan sistem pendukung rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) di BKKBN Provinsi Lampung sebagaimana judul yang telah diambil oleh penulis sebagai penelitian.

Dengan dilakukan suatu pengujian akan ditemukan kesalahan atau error yang muncul dari *system* perangkat lunak tersebut. Dengan demikian tentunya seorang programmer akan bisa mengetahui dan apa yang harus dikerjakan selanjutnya. Pentingnya pengujian perangkat lunak dan implikasinya yang mengacu pada kualitas perangkat lunak tidak dapat terlalu ditekan karena elibatkan sederetan aktivitas produksi di mana peluang terjadinya kesalahan manusia sangat besar.

*Black box testing* adalah tipe *testing* yang memperlakukan perangkat lunak yang tidak diketahui kinerja internalnya. Sehingga para tester memandang perangkat lunak seperti layaknya sebuah “Kotak hitam” yang tidak penting dilihat isinya, tapi cukup dikenai proses testing dibagian luar”. Beberapa keuntungan yang diperoleh dari jenis testing ini antara lain :

- a) Anggota tim *tester* tidak harus dari seseorang yang memiliki kemampuan teknis dibidang pemograman.
- b) Kesalahan dari perangkat lunak ataupun bug seringkali ditemukan oleh komponen tester yang berasal dari pengguna.
- c) Hasil dari black box testing dapat memperjelas kontradiksi ataupun kerancuan yang mungkin timbul dari eksekusi sebuah perangkat lunak.
- d) Proses testing dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan white box